

PUSAT PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN MINAT ANAK DI MANADO
Ekspresi Bentuk

Patrich Vincensius Muaja¹, Judy O. Waani² & Frits O. P. Siregar³

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi
^{2 & 3} Staff Pengajar Prodi Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

Abstrak

Perkembangan kreativitas akan mempengaruhi perkembangan minat anak untuk mencapai pertumbuhan yang optimal dalam kondisi yang menyenangkan. Berbagai tempat bermain dapat membuat anak-anak bersenang-senang dan merangsang tumbuh kembangnya. Menyediakan lingkungan yang merangsang tumbuh kembang anak dapat membantu meningkatkan potensi, kreativitas dan minatnya. Kreativitas dan minat anak akan berkembang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuannya. Peningkatan minat dan bakat dapat diperoleh melalui kegiatan formal (sekolah) dan kegiatan informal (kursus). Menerima pengajaran yang formal dan informal yang tepat akan berdampak positif pada anak-anak, terutama saat mereka tumbuh menjadi orang dewasa, yang juga dapat membantu mereka mengembangkan dan mengeksplorasi kemampuan batin mereka. Mengingat pentingnya penyediaan sarana dan prasarana khusus untuk meningkatkan kreativitas dan minat anak, maka penulis terdorong untuk merencanakan pembangunan Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak di Kota Manado. Metode menggunakan proses horst rittel yaitu Pengembangan Varietas dan Reduksi Varietas (PVRV). Melalui pendekatan tema yang dilakukan, hasil rancangan bisa menjawab kebutuhan akan ketersediaan sarana dan prasarana khusus untuk meningkatkan kreativitas dan minat anak.

Kata Kunci: Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak, Kota Manado

Abstract

The development of creativity will affect the development of children's interests to achieve optimal growth in pleasant conditions. Various playgrounds can make children have fun and stimulate their growth and development. Providing an environment that stimulates children's growth and development can help increase their potential, creativity, and interest. Children's creativity and interest will develop according to their age and level of ability. Increased interests and talents can be obtained through formal activities (schools) and informal activities (courses). Receiving appropriate formal and informal teaching will have a positive impact on children, especially as they grow into adults, which can also help them develop and explore their inner abilities. Given the importance of providing special facilities and infrastructure to increase children's creativity and interest, the authors are encouraged to plan the construction of the Center for the Development of Children's Creativity and Interests in Manado City. The method using the horst retail process is Variety Development and Variety Reduction (PVRV). Through the theme approach, the design results can answer the need for the availability of special facilities and infrastructure to increase children's creativity and interest.

Keywords: Center for Children's Creativity and Interest Development, Manado City

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap orang, terutama anak-anak memiliki tingkat kreativitas berbeda-beda. Perkembangan kreativitas akan mempengaruhi perkembangan minat anak untuk mencapai

pertumbuhan yang optimal dalam kondisi yang menyenangkan. Berbagai tempat bermain dapat membuat anak-anak bersenang-senang dan merangsang tumbuh kembangnya. Menyediakan lingkungan yang merangsang tumbuh kembang anak dapat membantu meningkatkan potensinya.

Dalam hal mendidik anak memang tidak mudah untuk mencapai tujuan tersebut, namun dalam proses dari anak hingga dewasa, untuk terus menerus menerima pendidikan dan pengajaran membutuhkan perhatian khusus. Pertumbuhan anak juga membutuhkan perkembangan psikologis anak, seperti pertumbuhan kecerdasan, pertumbuhan keterampilan, kreativitas dan keterampilan sosial.

Kreativitas dan minat anak akan berkembang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuannya. Dalam membimbing minat, bakat dan imajinasi mereka berkembang, anak juga membutuhkan bimbingan dari orang-orang yang dewasa atau orang-orang yang mampu. Penyebaran minat dan bakat dapat diperoleh melalui kegiatan formal (sekolah) dan kegiatan informal (kursus).

Pertumbuhan anak juga membutuhkan perkembangan psikologis anak, seperti pertumbuhan kreativitas, keterampilan sosial, kecerdasan, dan pertumbuhan. Menerima pengajaran yang formal dan tepat akan berdampak positif pada anak-anak, terutama saat mereka tumbuh menjadi orang dewasa, yang juga dapat membantu mereka mengembangkan dan mengeksplorasi kemampuan batin mereka.

Kota Manado merupakan kota yang berkembang pesat menjadi kota metropolitan, juga merupakan pusat kegiatan masyarakat yang tumbuh dengan berbagai karakteristik, terutama pertumbuhan penduduk yang pesat, peningkatan taraf ekonomi dan dukungan yang semakin stabil. Kemudian dengan fenomena

tersebut maka intensitas aktivitas dan mobilitas masyarakat Kota Manado juga meningkat. Hal ini mendorong berkembangnya fasilitas baru di berbagai bidang, termasuk upaya peningkatan tingkat realisasi sarana dan prasarana di kota manado.

Jumlah anak di Kota Manado mencapai 101.246, terhitung 23,19% dari total penduduk kota manado adalah anak-anak usia 0-14 tahun¹. Jumlah anak yang banyak menunjukkan pentingnya penyediaan sarana dan prasarana khusus untuk meningkatkan kreativitas dan minat anak.

Tujuan Perancangan

Fokus pada desain arsitektural spesifik dan kembangkan konsep desain arsitektural agar mereka dapat beradaptasi dengan berbagai aktivitas dalam proses tumbuh kembang anak secara terintegrasi dan nyaman.

Merancang pusat pengembangan minat dan bakat anak dengan desain yang dapat menunjang perkembangan anak pada usianya.

- a. Menggunakan program kegiatan bermain yang juga dapat merangsang kreativitas dan minat anak.
- b. Penggunaan warna dan jenis dekoratif yang dapat membantu kegiatan yang ada.
- c. Bentuk dan ergonomi furnitur sesuai dengan aktivitas yang dilakukan anak.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah:

- Bagaimana merancang pusat pengembangan kreativitas dan minat anak yang mampu memaksimalkan kegiatan kreativitas dan motorik anak?

¹ Badan Pusat Statistik Kota Manado

- Bagaimana menghadirkan wadah yang dapat memfasilitasi tumbuh kembang anak?

METODE PERANCANGAN

Pendekatan Perancangan ditunjukkan sebagai acuan dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur terkait objek perancangan yang akan dilakukan, yaitu Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak di Manado. Dalam perancangan ini pendekatan yang digunakan dengan melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan tipologis, pendekatan lokasional, dan pendekatan tematik.

- Pendekatan Tipologis
Proyek dengan pendekatan tipologi dibagi menjadi dua tahap operasi, yaitu tahap identifikasi tipologi dan tahap pengolahan tipologi, dengan melakukan studi literatur dan studi komparasi terhadap objek sejenis.
- Pendekatan Lokasional
Pada pendekatan ini tapak disesuaikan dengan RTRW dan akan dilakukan analisa-analisa pada tapak dan lingkungan yang ada disesuaikan dengan tema.
- Pendekatan Tematik
Tema Ekspresi Bentuk sebagai metode dan acuan dalam pengusulan bentuk arsitektur dalam perancangan Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak di Manado, diharapkan dapat menjadi metode inovatif yang bertujuan untuk menunjukkan pedoman bagi anak-anak.

KAJIAN OBJEK RANCANGAN

Deskripsi Objek Rancangan

Pusat pengembangan kreativitas dan minat anak memiliki pengertian sebagai berikut:

- Pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi pumpanan (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya).
- Pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna.
- Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, dan mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang di peroleh pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Dengan maksud harus mempunyai atau tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap. Mungkin dapat membentuk produk seni, kesusastraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis.
- Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.
- Anak adalah seorang lelaki atau perempuan yang belum dewasa atau belum mengalami masa pubertas.

Pusat Pengembangan Kreativitas & Minat Anak di Manado adalah sebuah tempat atau wadah yang berfungsi sebagai pusat dimana terdapat banyak fasilitas yang menunjang aktivitas-aktivitas dan kegiatan

yang dapat membantu anak - anak dalam mengembangkan kreativitas dan minat sehingga proses pertumbuhan anak dapat dilalui dengan hal-hal yang positif.

Prospek dan Fisibilitas

a) Prospek

Pusat pengembangan Kreativitas dan Minat Anak. Dengan fasilitas ini dapat mempermudah orang tua untuk membimbing anak – anaknya untuk berkembang. Dengan penerapan tema Ekspresi bentuk pada pusat pengembangan kreativitas dan minat anak dapat memberikan dampak positif pada anak.

b) Fisibilitas

Pusat pengembangan Kreativitas dan Minat Anak sangat dibutuhkan demi membangun potensi – potensi anak yang berprestasi untuk anak bangsa yang masih kurang tempat - tempat di Manado.

Objek ini layak untuk dihadirkan di kota Manado dikarenakan sebagai berikut:

- Aspek fungsional, objek ini dinilai fleksibel dalam artian berfungsi secara eksis
- Aspek lokasi, objek ini layak dihadirkan di Sulawesi Utara karena kebutuhan fasilitas pendidikan (non formal) di kota manado yang masih kurang
- Aspek ekonomi, objek ini dinilai menguntungkan karena biaya operasional dari objek ini dibiayai oleh pihak swasta dan dalam pihak pengawasan pemerintahan daerah
- Aspek masyarakat, dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan fasilitas ini menjadikan masyarakat terutama anak – anak berpotensi meningkatkan kreativitas untuk masa depan anak.

Lokasi dan Tapak

Lokasi yang diambil terletak di jalan Laksda John Lie, Kawasan Megamas, Wenang Utara, Kota Manado, Sulawesi Utara. Lokasi ini disesuaikan oleh peraturan daerah Kota Manado nomor 1 tahun 2014. Kawasan ini telah dianalisis sebagai site terpilih yang memiliki potensi site yang unggul pada view terutama dalam menggunakan ekspresi bentuk dalam arsitektur. Lokasi objek Berada di Kawasan rekreasi sesuai dengan arahan RTRW Kota Manado tahun 2014 – 2034.



Gambar 1. Tapak Terpilih
Sumber: Google Earth, diambil pada 04 April 2020

TEMA PERANCANGAN

Ekspresi adalah apa yang telah kita lihat menurut pangaruh atau pengalaman sebelumnya (Smithies, 1984). Oleh karena tiap orang memiliki keunikan latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda, maka tanggapan terhadap ekspresi yang dimunculkan oleh suatu objek juga akan berbeda-beda. Keunikan latar belakang dan pengalaman yang berbeda diakibatkan oleh tingkat pendidikan yang berbeda, agama yang berbeda atau juga akibat/pengaruh media masa yang dikonsumsi oleh pengamat. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian dari tanggapan itu bersifat subyektif. Meskipun demikian terdapat aspek akspresi yang dapat dilihat secara obyektif. Dan setiap

kerangka teori arsitektural senantiasa mengandung ekspresi sebagai sebuah prinsip.

Ekspresi dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, yakni:

- Fungsi, dapat melahirkan bentuk yang ekspresif misalnya kita membuat sebuah lumbung padi dengan menitikberatkan pada pemenuhan fungsi, maka akan muncul bentuk lumbung padi yang dapat menghindari terjadinya pembusukan padi, menghindari gangguan tikus dan sebagainya.
- Struktur, penonjolan struktur sebagai elemen estetis pada sebuah bangunan dapat melahirkan bentuk yang ekspresif pula.
- Budaya, misalnya pada bangunan tradisional. Ekspresi yang dimunculkan merupakan hasil tampilan budaya.

Bentuk dalam arsitektur meliputi permukaan luar dan ruang dalam. Pada saat yang sama, bentuk maupun ruang mengakomodasi fungsi-fungsi (baik fungsi fisik maupun non fisik). Fungsi-fungsi tersebut dapat dikomunikasikan kepada bentuk. Dalam kenyataannya, keterkaitan fungsi, ruang dan bentuk dapat menghadirkan berbagai macam ekspresi. Penangkapan ekspresi bentuk bisa sama ataupun berbeda pada setiap pengamat, tergantung dari pengalaman dan latar belakang pengamat.

KONSEP PERANCANGAN

Konsep Programatik

Konsep dasar fungsional rancangan pada pusat pengembangan kreativitas dan minat anak memiliki 3 fungsi yaitu:

- J Fungsi Rekreasi, difungsikan untuk semua kalangan terutama anak-anak untuk

mengembangkan kreativitas mereka tidak dalam hal formal melainkan bermain sambil belajar.

- J Fungsi Edukasi, berfungsi untuk menjadi salah satu tempat belajar semua orang terutama anak-anak dalam tumbuh kembangnya sebagaimana tujuan dari objek ini untuk mengembangkan kreativitas.
- J Fungsi Pengelola, sebagaimana pada objek ini terdapat bagian-bagian dan subagian untuk melakukan pelayanan atau mengakomodasi tiap ruangan yang melaksanakan bagian tersebut seperti; general manager, sekretaris, staff, dll.

Merujuk pada peraturan RTRW Kota Manado, objek termasuk dalam jenis kawasan perdagangan dan jasa, dengan aturan sebagai berikut:

$$\text{Luas Lahan} = 23.455 \text{ m}^2$$

$$\text{KDB} = 50\% \text{ dari luas lahan}$$

$$(50\% \times 23.455 \text{ m}^2 = 11.727,5 \text{ m}^2)$$

$$\text{KLB} = 200\%$$

$$\text{KLB} = 23.455 \text{ m}^2 \times 200\% = 46.910 \text{ m}^2$$

$$\text{KDH} = 40\%$$

$$(40\% \times 23.455 \text{ m}^2 = 9.382 \text{ m}^2)$$

$$\text{Sempadan Jalan} = (\frac{1}{2} \times \text{lebar jalan}) + 1$$

$$= (\frac{1}{2} \times 6) + 1$$

$$= 4 \text{ m}$$

Konsep Implementasi Tematik

Objek berfungsi untuk menggali kreativitas dan beradaptasi pada lingkungan sekitar. Dari aspek-aspek tersebut akan diperoleh beberapa poin yang akan dijadikan dasar perancangan berikut ini.

Tabel 1. Strategi Implementasi Tema Rancangan

		Aspek-Aspek Rancangan		
		Aspek Visual	Aspek Ruang dalam	Aspek Ruang luar
Prinsip-Prinsip Tematik	Warna	<i>Dengan memakai warna terang dan cerah akan menarik perhatian pengguna objek terutama anak – anak pada setiap ruang</i>	<i>Dengan Beragam warna tiap ruangan, memberi kesan lebih untuk anak – anak untuk tumbuh kembang.</i>	<i>Menggunakan warna yang cerah dan serasi dengan ruang dalam</i>
	Material	<i>Material yang cocok yaitu material kayu karena memberi kesan segar dan tidak monoton</i>	<i>Dengan memberi kesan menarik untuk ruang dalam, akan dimasukkan material – material alami</i>	<i>Material alami sangat bagus untuk lingkungan sekitar dan terlihat bersih</i>
	Bentuk	<i>Tampak bangunan dimodifikasi dengan berbagai bentuk ekspresi menjadi lebih menarik</i>	<i>Memakai sekat – sekat kecil pada dinding akan menghasilkan suatu ruang yang menarik serta tidak monoton</i>	<i>Dengan bentuk taman yang menarik dengan menggunakan ekspresi dan akan diseimbangi area hijau</i>
	Estetika	<i>Menggunakan corak yang memberi intensitas pada objek menambah nilai estetika yang tinggi</i>	<i>Dengan menggunakan sisi kreativitas, dinding diberi lukisan atau stiker yang menarik untuk anak – anak</i>	-
	Kenyamanan	-	<i>Memberi suatu perabot yang empuk dan lucu akan membuat anak – anak nyaman didalam suatu ruangan pembelajarannya</i>	<i>Memberi sebuah taman yang indah dan sejuk sehingga anak – anak dengan sepenuhnya mengeksklore area taman dengan nyaman</i>

Konsep Rancangan Ruang Luar

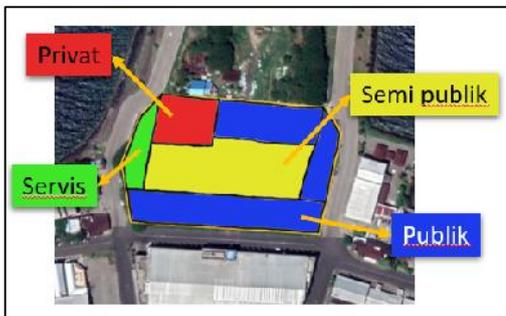
Konsep zonasi pemanfaatan lahan objek pusat pengembangan kreativitas dan minat anak menjadi 4 zona yaitu zona publik, zona semi publik, zona privat dan zona servis. Area berwarna biru atau publik akan menjadi area tempat parkir, taman bermain anak dan ruang terbuka hijau. Area berwarna kuning atau semi publik akan menjadi area yang berfasilitas indoor seperti playgroup/ruang musik/dll. Area berwarna merah atau privat akan menjadi area yang berfasilitas ruang Pengelola. Area

berwarna hijau atau servis akan menjadi ruangan utilitas.

Rencana akses masuk-keluar tapak berada di depan dan samping tapak, jalur masuk pada tapak berada pada bagian kiri dan kanan tapak yaitu anak panah berwarna hijau, bisa dilihat pada gambar 4.5. untuk jalur keluar pada tapak berada pada bagian kanan tapak dan samping kanan tapak yaitu anak panah berwarna merah.

Rencana system jalur gerak dalam tapak mengikuti pola pergerakan masuk-keluar

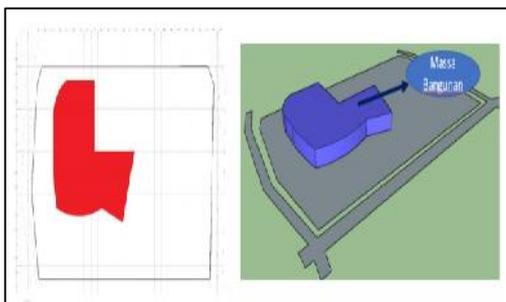
tapak. Kendaraan masuk dari kiri tapak dan keluar dari kanan tapak dan samping kanan tapak. Bersamaan dengan itu pejalan kaki juga mengikuti pola pergerakan masuk-keluar tapak. Dibuat agar bisa melihat fasilitas-



fasilitas pada pengujung.

Gambar 3. Rencana Aksesibilitas Pintu Masuk dan Keluar Tapak

HASIL PERANCANGAN



Gambar 4. Pelabuhan Massa

Gambar 5. Konfigurasi Geometrik Bangunan



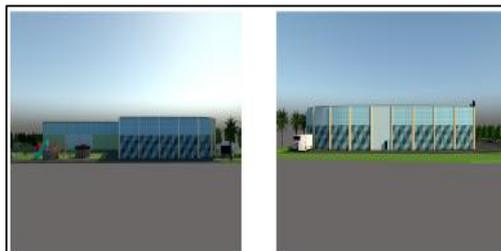
Gambar 6. Site Plan

Gambar 7. Layout Plan



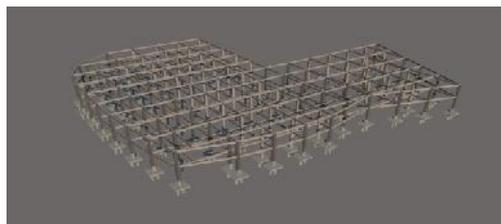
Gambar 8. Tampak Utara

Gambar 9. Tampak Barat



Gambar 10. Tampak Selatan

Gambar 11. Tampak Timur



Gambar 12. Isometri Struktur Bangunan



Gambar 13. Spot Interior

Gambar 14. Spot Eksterior



Gambar 15. Perspektif Bangunan

PENUTUP

Kesimpulan

Pusat Pengembangan Kreativitas dan Minat Anak di Manado merupakan sebuah proses perancangan yang penting dilakukan untuk mengasah kreativitas dan kemampuan berpikir, harus diakui bahwa anak dapat menjaga kualitas generasi penerus bangsa. Selain itu, penggunaan ekspresi bentuk akan diterapkan pada objek yang berfungsi sebagai pusat, dimana terdapat banyak fasilitas penunjang aktivitas dan kegiatan yang dapat membantu anak mengembangkan kreativitas dan minatnya, sehingga proses tumbuh kembang anak dapat diteruskan melalui hal-hal yang positif.

Saran

Penulis mengharapkan perancangan desain pusat pengembangan kreativitas dan minat anak ini bisa menjadi Penelitian lebih lanjut mengenai tema secara lebih komprehensif agar bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Penulis yakin itu perlu dilakukan analisis langsung yang lebih luas. Dengan begitu, hasil desain bisa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia Fitriani, dan Endrotomo 2013, "Pendekatan Tema Ekspresi Pada Objek Rancangan Pusat Kesenian Tari Probolinggo". Vol. 2, No. 1.

BPS Kota Manado, "Jumlah Penduduk Kota Manado Menurut Kelompok Umur".

Ching, Francis D.K dan Adams Cassandra, 2011, *Ilustrasi Konstruksi Bangunan Edisi ke-3* Jakarta: Erlangga.

Ching, Francis D.K., *ARSITEKTUR : Bentuk, Ruang dan Susunanya*. Erlangga. Jakarta *The Design of Cities*, Edmund N. Bacon, 1974.

Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak, Jilid 1*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih). Jakarta: Erlangga.

Hurlock B. Elisabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, kbbi.kemdikbud.go.id (diakses pada Oktober 2, 2019).

Octavianus H. A. Rogi 2014, "Tinjauan Otoritas Arsitek Dalam Teori Proses Desain" *Media Matrasain*. Volume 11, No.3, 2014.

Peraturan Daerah Kota Manado No.1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Manado 2014-2034.

Rahman, Ulfiani 2009, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini", *Lentera Pendidikan*, vol. 12, hal. 46-57.

Smithies. (1984). *Ekspresi : Lingkup Seni*.